

Pelatihan dan Pendampingan Pendidikan Karakter Keluarga Pada Posbakum Atiyatul Aisyiyah Daerah Kabupaten Pasaman

Rahmi¹, Julhadi², Wedy Nasrul³, M.Puadi⁴, Reza Rahmadani⁵

¹⁻³ Dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

^{4,5} Mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

email: wedy72nasrul@gmail.com

One of the factors contributing to domestic violence against children is the low level of character education among family members. Low character education results in a lack of empathy, immorality, and high levels of emotion among family members, leading to violence against children. The high number of child abuse cases in Pasaman Regency has prompted local community organizations to seek various solutions to reduce it. Aisyiyah Pasaman Regency is a women's organization that has long been concerned about children. However, the role of Aisyiyah Pasaman Regency in cases of child abuse has not been very visible. This activity aims to increase the knowledge of the Posbakum institution and Aisyiyah administrators regarding character education. The activity methods consisted of training and mentoring. The results of the training and mentoring showed an increase in the knowledge of Posbakum and Aisyiyah administrators regarding character education, enabling them to implement it in the community. The leaders and members of Posbakum and Aisyiyah were able to explain and instill character education in family members in their respective areas, thereby preventing violence against children.

Keywords: PKM, Character Education

Abstrak

Salah satu faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga adalah rendahnya pendidikan karakter anggota keluarga. Rendahnya pendidikan karakter berdampak pada tidak adanya rasa empati, tidak bermoral serta tingkat emosi yang tinggi anggota keluarga sehingga melakukan kekerasan terhadap anak. Banyaknya kasus kekerasan anak di Kabupaten Pasaman menjadi perhatian organisasi masyarakat setempat untuk mencari berbagai solusi untuk mengurangnya. Aisyiyah Kabupaten Pasaman merupakan organisasi perempuan yang selama ini memiliki kepedulian terhadap anak. Namun peran Aisyiyah Kabupaten Pasaman terhadap kasus kekerasan anak belum begitu terlihat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lembaga Posbakum dan pengurus Aisyiyah terkait pendidikan karakter. Metode kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pengurus Posbakum dan Aisyiyah terkait pendidikan karakter, sehingga dapat mengimplementasikannya di tengah masyarakat. Pimpinan dan anggota Posbakum dan Aisyiyah dapat menjelaskan dan menanamkan pendidikan karakter kepada anggota keluarga di wilayah masing-masing sehingga dapat mencegah kekerasan terhadap anak.

Kata Kunci: PKM, Pendidikan Karakter

Propinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan yang signifikan terhadap kekerasan anak tiga tahun terakhir. Kasus tertinggi pada tahun 2023, meningkat dari 567 tahun 2022 menjadi 783 kasus tahun 2023. Kabupaten Pasaman memiliki kasus tertinggi sebanyak 128 kasus [1]. Kecamatan dengan kasus tertinggi Padang Gelugur sebanyak 85 kasus (66%). Semua kasus di Kecamatan Padang Gelugur

tersebut berupa kekerasan seksual pada anak [2]. Salah satu faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga adalah rendahnya pendidikan karakter anggota keluarga dalam keluarga. Rendahnya pendidikan karakter berdampak pada tidak adanya rasa empati, tidak bermoral serta tingkat emosi yang tinggi orang tua atau anggota keluarga sehingga melakukan kekerasan bahkan pelecehan terhadap anak

[3], [4]. Banyaknya kasus kekerasan anak di Kabupaten Pasaman menjadi perhatian pemerintah dan organisasi masyarakat setempat untuk mencari berbagai solusi untuk dapat mengurangi dan menyelesaikannya.

Aisyiyah Daerah Kabupaten Pasaman merupakan organisasi perempuan yang selama ini memiliki kepedulian terhadap anak. Aisyiyah Daerah Pasaman memiliki 9 Taman Kanak-Kanak dan 1 Panti Asuhan. Kondisi tersebut juga didukung anggota yang tersebar pada 9 cabang/kecamatan dan 21 ranting/desa. Namun peran Aisyiyah Daerah Kabupaten Pasaman terhadap kasus kekerasan anak dalam keluarga baik secara preventif maupun pasca kejadian belum begitu terlihat. Melihat kondisi tersebut Aisyiyah Daerah Kabupaten Pasaman ingin lebih berperan mengantisipasi kekerasan anak dalam rumah tangga yang akhir-akhir ini sangat marak terjadi di Kabupaten Pasaman. Pimpinan Aisyiyah Pusat di Jakarta juga sangat mendukung kegiatan tersebut, melalui beberapa program. Program-program terkait diantaranya sosialisasi keluarga sakinah, penyuluhan hukum di komunitas, sosialisasi tentang pencegahan kekerasan seksual di komunitas dan sekolah, serta kampanye melalui media sosial. Ibuk-ibuk yang tergabung dalam Aisyiyah juga telah mendirikan Pos Bantuan Hukum (Posbakum) di berbagai kabupaten dan kota. Posbakum ini melakukan sosialisasi hukum serta pendampingan bagi masyarakat umum [5]. Ibuk-ibuk yang tergabung di Aisyiyah Daerah Pasaman juga telah mendirikan Posbakum dengan nama Atiyatul, namun kegiatan-kegiatan tersebut belum berjalan dengan baik dan maksimal karena rendahnya pengetahuan Ibuk-ibuk anggota Posbakum Atiyatul terkait pendidikan karakter serta belum siapnya kapasitas kelembagaan Posbakum Atiyatul dalam mengimplementasikan program-program kegiatan. Seterusnya, belum tersedianya ruangan posbakum yang memadai seperti ruang konsultasi, ruang ramah anak serta sarana prasarana pendukungnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan pengurus Posbakum Atiyatul dan pengurus Aisyiyah terkait pendidikan karakter dan implementasinya di tengah masyarakat. Pimpinan dan anggota Posbakum Atiyatul dan Aisyiyah dapat menjelaskan dan menanamkan pendidikan karakter kepada anggota keluarga di wilayah masing-masing sehingga dapat mencegah kekerasan terhadap anak.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Peserta pelatihan sebanyak 25 orang. Mitra sekaligus peserta kegiatan adalah pimpinan dan anggota Posbakum Atiyatul, serta pengurus Aisyiyah Daerah Pasaman yang berdomisili di Kecamatan Padang Gelugur. Pemateri dari 3 (tiga) orang dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Kegiatan dibantu juga oleh 2 (dua) mahasiswa dari program studi strata satu Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pendidikan karakter dalam keluarga dilaksanakan pada hari Minggu pada tanggal 11 Oktober 2025. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dimulai bertempat di MDTA Muhammadiyah Nagari Bahagia Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan terdiri dari:

- 1) Persiapan dan sosialisasi tentang pendidikan karakter dalam keluarga.
- 2) Pelatihan bentuk-bentuk pendidikan karakter dan kasus-kasus kekerasan anak yang dapat diselesaikan dalam keluarga.
- 3) Penerapan bentuk-bentuk pendidikan karakter dan penanganan kasus kekerasan anak dalam keluarga.
- 4) Pendampingan dan evaluasi pengetahuan dan implementasi pimpinan dan anggota Posbakum Atiyatul setelah mendapat sosialisasi dan pelatihan terkait pendidikan karakter dalam keluarga
- 5) Rencana tindak lanjut mengimplementasikan pengetahuan

pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kekerasan anak pada cabang dan ranting wilayah masing-masing.

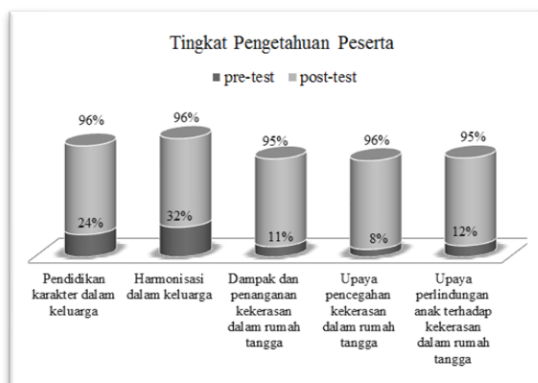
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendidikan karakter dalam keluarga dihadiri oleh semua peserta yang diundang. Peserta hadir tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Peserta yang terdiri dari ibuk-ibuk bersemangat serta terlibat dalam diskusi selama kegiatan.



Gambar 2 Suasana pelatihan dan pendampingan

Hasil pelatihan dan pendampingan memperlihatkan peningkatan pengetahuan peserta terkait materi pelatihan dan pendampingan. Materi pendidikan karakter yang disampaikan selama pelatihan dan pendampingan adalah: a) pendidikan karakter dalam keluarga, b) harmonisasi dalam keluarga, c) dampak dan penanganan kekerasan dalam rumah tangga, d) upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, e) upaya perlindungan anak terhadap kekerasan dalam rumah tangga [3], [4].



Gambar 1. Hasil pre-test dan post test peserta pelatihan.

Gambar 1 memperlihatkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dan pendampingan terkait materi yang disampaikan. Materi pendidikan karakter dalam keluarga mencapai, materi harmonisasi keluarga serta materi upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga mencapai 96%. Sebelum pelatihan dan pendampingan tingkat pengetahuan peserta terhadap materi tersebut maksimal hanya 32%.

Seterusnya untuk materi dampak dan penanganan kekerasan dalam rumah tangga serta materi upaya perlindungan anak terhadap kekerasan dalam rumah tangga mencapai 95%. Sebelum pelatihan dan pendampingan tingkat pengetahuan peserta untuk materi tersebut maksimal hanya 12%.

Rencana tindak lanjut peserta mengimplemetasikan pengetahuan pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kekerasan anak pada cabang dan ranting wilayah masing-masing. Lebih mengaktifkan Posbakum dengan berbagai program kegiatan seperti penyuluhan hukum di komunitas, sosialisasi tentang pencegahan kekerasan seksual di komunitas dan sekolah, serta kampanye melalui media sosial.



Gambar 3. Foto bersama selesai kegiatan

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan pengurus Posbakum Atiyatul dan pengurus Aisyiyah terkait pendidikan karakter dan implementasinya di tengah masyarakat. Pimpinan dan anggota Posbakum Atiyatul dan Aisyiyah dapat menjelaskan dan menanamkan pendidikan karakter kepada anggota keluarga di wilayah masing-masing sehingga dapat mencegah kekerasan terhadap anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek Dikti Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan ini melalui program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PKM). Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pimpinan dan anggota Posbakum Atiyatul dan Aisyiyah Pasaman khususnya Kecamatan Padang Gelugur sebagai mitra kegiatan. Terakhir ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas muhammadiyah Sumatera Barat yang juga membantu menyelesaikan kegiatan.

PUSTAKA

- [1] BPS, *Sumatera Barat Province in Figures*. Padang: BPS Sumatera Barat, 2024.
- [2] DP3AP2KB, “Data Kasus Anak Tahun Kabupaten Pasaman 2024,” Lubuak Sikaping, 2024.
- [3] Rahmi, F. Reza, and S. Halim, *Anak dalam perspektif pendidikan Islam, Hukum keluarga Islam, dan Hukum*. Padang: CV. Budi Utama, 2023.
- [4] Julhadi, “Konseling Keluarga Pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak,” *J. Ter. J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 5, no. 3, pp. 338–348, 2022.
- [5] Atiyatul Ulya, “Langkah Strategis ‘Aisyiyah Di Tengah Situasi Darurat Kekerasan Seksual.’” 2022. <https://aisyiyah.or.id>